

TARI JAIPONGAN CITRARESMI KARYA GONDO

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Seni Tari



Oleh

Natasya Amelia
NIM 1705512

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2021**

TARI JAIPONGAN CITRARESMI KARYA GONDO

Natasya Amelia
NIM: 1705512

**Skripsi diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Seni Tari
Fakultas Pendidikan Seni dan Desain**

© Natasya Amelia 2021
Universitas Pendidikan Indonesia
2021

**Hak cipta dilindungi undang-undang Skripsi ini tidak boleh diperbanyak
seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, diphotocopy
atau cara lainnya tanpa izin dari peneliti.**

Natasya Amelia, 2021
TARI JAIPONGAN CITRARESMI KARYA GONDO
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

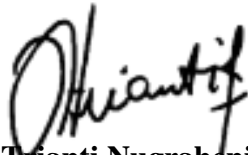
LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

TARI JAIPONGAN CITRARESMI KARYA GONDO

Oleh
Natasya Amelia
1705512

Disetujui dan disahkan oleh Pembimbing:
Pembimbing I



Dr. Trianti Nugraheni, M. Si
NIP. 197303161997022001

Pembimbing 2



Ace Iwan Suryawan, S.Pd., M.Hum.
NIP. 197203042001121002

Ketua Program Studi Pendidikan Seni Tari



Dr. Agus Budiman, M.Pd
NIP. 197703122005011002PERNYATAAN

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Tari Jaipongan Citraresmi Karya Gondo. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh tentang ide penciptaan tari, struktur koreografi, rias dan busana, serta makna gerak. Peneliti merasa tertarik untuk meneliti tari Citraresmi karena biasanya Gondo menciptakan karya tari yang hanya fokus pada bentuk dan kreasi gerakannya saja, berbeda dengan tari Citraresmi yang lebih mengangkat tema dan cerita dengan menggabungkan dua budaya pada gerakannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis melalui pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ide penciptaan tari Jaipongan Citraresmi ini terinspirasi dari tokoh perempuan dalam sejarah Sunda yaitu Citraresmi, yang menceritakan tentang spirit perjuangan untuk membela kehormatan diri dan rakyatnya yang akhirnya gugur dalam tragedi perang *bubat*. Koreografi tarian ini diadaptasi dari gerak-gerak yang menggambarkan spirit perjuangan Citraresmi sehingga gerak yang muncul sangat dinamis dan penuh makna. Selain itu, kolaborasi budaya Sunda dan Bali juga menjadikan tarian ini unik dan memiliki dua puluh lima motif gerak yang dianalisis menggunakan teori etnokoreologi, kategori gerak dalam komposisi tari jaipongan ini yaitu gerak berpindah tempat (*locomotion*), gerak murni (*pure movement*) dan gerak maknawi (*gesture*). Rias yang digunakan merupakan rias korektif dan busana yang digunakan sama seperti tari Jaipongan pada umumnya. Adapun beberapa gerak yang memiliki makna mendalam pada tari Jaipongan Citraresmi yaitu gerak *Aji wiji*, gerak *madep*, gerak *mapat raga*, gerak *perlaya* dan gerak *miraga sukma*.

Kata Kunci: Tari Jaipongan, Citraresmi, Gondo

ABSTRACT

This research is entitled Jaipongan Citraresmi Dance by Gondo. The purpose of this research is to obtain a comprehensive picture of the idea of creating dance, choreographic structure, make-up and clothing, and the meaning of motion. Researchers are interested in researching Citraresmi dance because usually, Gondo creates dance works that only focus on the form and creation of motion, in contrast to Citraresmi dance which focuses on themes and stories by combining two cultures in its movements. The method used in this research is the descriptive analysis method through a qualitative approach. Data collection techniques were carried out by observation, interviews, documentation, and literature study. The results showed that the idea of creating the Jaipongan Citraresmi dance was inspired by a female figure in Sundanese history, namely Citraresmi, who told about the spirit of struggle to defend her honor and her people who finally died in the tragedy of the Bubab war. The choreography of this dance is adapted from movements that describe the spirit of struggle from Citraresmi itself so that the movements that appear are very dynamic and full of meaning. In addition, the collaboration of Sundanese and Balinese cultures also makes this dance unique and has twenty-five motion motifs analyzed using ethnochoreological theory; the categories of motion in the composition of this jaipongan dance are locomotion, pure motion, and meaningful motion (gestures). The make-up used is corrective, and the clothes used are the same as for the Jaipongan dance in general. Several movements have a deep meaning in the Jaipongan Citraresmi dance, namely the *Aji wiji* movement, the *madep* movement, the *mapat raga* movement, the *perlaya* movement, and the *miraga sukma* movement.

Keywords: *Citraresmi, Gondo, Jaipongan Dance.*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	i
UCAPAN TERIMAKASIH	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Tari Kreasi	9
2.3 Teori Etnokoreologi	10
2.4 Ide Penciptaan Tari	11
2.5 Koreografi	12
2.6 Komposisi	13
2.7 Makna Gerak.....	14
2.8 Tata Rias	15
2.9 Busana.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian	17
3.2 Lokasi dan Partisipan	18

Natasya Amelia, 2021

TARI JAIPONGAN CITRARESMI KARYA GONDO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.1 Lokasi.....	18
3.2.2 Partisipan.....	18
3.3 Alur Penelitian	18
3.4 Definisi Operasional	19
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.5.1 Studi Observasi	20
3.5.2 Studi Literatur	21
3.5.3 Dokumentasi	21
3.5.4 Wawancara.....	22
3.5.5 Instrument Penelitian	23
3.6 Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Temuan Penelitian	25
4.1.1 Profil Gondo.....	25
4.1.2 Deskripsi Ide Penciptaan Tari Jaipongan Citraresmi.....	28
4.1.3 Deskripsi Struktur Koreografi Tari Jaipongan Citraresmi.....	31
4.1.4 Deskripsi Rias Busana Tari Jaipongan Citraresmi.....	51
4.1.4.1 Tata Rias Tari Jaipongan Citraresmi	52
4.1.4.2 Tata Busana Tari Jaipongan Citraresmi	52
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	52
4.2.1 Analisis Ide Terciptanya Tari Jaipongan Citraresmi Karya Gondo	52
4.2.2 Koreografi Tari Jaipongan Citraresmi Karya Gondo.....	56
4.2.3 Makna Gerak Tari Jaipongan Citraresmi Karya Gondo	61
4.2.4 Rias Busana Tari Jaipongan Citraresmi Karya Gondo	63
4.2.4.1 Tata Rias Tari Jaipongan Citraresmi Karya Gondo	63
4.2.4.2 Tata Busana Tari Jaipongan Citraresmi Karya Gondo.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Rekomendasi.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur Koreografi	31
Tabel 4.2 Kelompok Kategori Gerak	56
Tabel 4.3 Kategori Gerak Pokok dan Gerak Peralihan	58
Tabel 4.4 Struktur Koreografi Tari Jaipongan	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Gerak <i>Sigap</i>	32
Gambar 4.2 Gerak <i>Taming 1</i>	33
Gambar 4.3 Gerak <i>Museur 1</i>	33
Gambar 4.4 Gerak <i>Pertentang</i>	34
Gambar 4.5 Gerak <i>Babalian</i>	36
Gambar 4.6 Gerak <i>Aji Wiji 1</i>	36
Gambar 4.7 Gerak <i>Wawanen</i>	37
Gambar 4.8 Gerak <i>Museur 2</i>	38
Gambar 4.9 Gerak <i>Gibas</i>	38
Gambar 4.10 Gerak <i>Madep</i>	39
Gambar 4.11 Gerak <i>Mapat Raga</i>	40
Gambar 4.12 Gerak <i>Slide</i>	40
Gambar 4.13 Gerak <i>Esensi Robotic 1</i>	41
Gambar 4.14 Gerak <i>Gumulung</i>	41
Gambar 4.15 Gerak <i>Sabetan</i>	42
Gambar 4.16 Gerak <i>Esensi Robotic 2</i>	43
Gambar 4.17 Gerak <i>Aji Wiji 2</i>	43
Gambar 4.18 Gerak <i>Mincid 1</i>	46
Gambar 4.19 Gerak <i>Taming 2</i>	46
Gambar 4.20 Gerak <i>Galieur Sigap</i>	47
Gambar 4.21 Gerak <i>Perlaya</i>	48
Gambar 4.22 Gerak <i>Miraga Sukma</i>	49
Gambar 4.23 Gerak <i>Esensi Robotic 3</i>	50
Gambar 4.24 Gerak <i>Mincid 2</i>	51
Gambar 4.25 Gerak <i>Goyang Ngalayang</i>	51
Gambar 4.26 Rias Tari Jaipongan Citraresmi Tampak Depan	64
Gambar 4.27 Busana Tampak Depan.....	67
Gambar 4.28 Busana Tampak Belakang	68
Gambar 4.29 Busana Tari Jaipongan Citraresmi Karya Gondo.....	69

Natasya Amelia, 2021

TARI JAIPONGAN CITRARESMI KARYA GONDO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DAFTAR BAGAN

3.1 Alur Penelitian	19
---------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Keterangan
1	Surat Keputusan Dekan Fakultas Pendidikan Seni dan Desain
2	Surat Keterangan Turnitin Skripsi
3	Surat Keterangan Kelayakan Publikasi Artikel
4	Profil Narasumber
5	Profil Peraga Tari
6	Pedoman Penelitian
7	Dokumentasi Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N. L., Muchsin, S., & Widodo, R. P. (2019). Pemberdayaan Perempuan Melalui Gerakan Pkk Dalam Menangani Kesehatan Anak, Ibu Hamil, Dan Lansia Sesuai Isi 10 Program Pokok Pkk Di Kelurahan Kauman Kecamatan Klojen Kota Malang. *Jurnal Respon Publik*, 13(2), 33–38. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/rpp/article/view/2112/2024>
- Agustin, V. S. (2014). Gaya Tari Jaipong di Klinik Jaipong Gondo *Art Production* (Studi Kasus Tari *Gayana* di Klinik Jaipong Gondo *Art Production*. (Skripsi). Pendidikan Seni Tari, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Akbar. (2020). Analisis Makna Peribahasa Dalam Bahasa Konjho Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 5(1), 93–95.
- Apriliana, R. D. (2017). *Tari Buchaechum Pada Korean Days Fakultas Ilmu Budaya Di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta*. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Asri (Adinda), G. K. P. (2019). Pemanfaatan Smartphone Sebagai Media Pembelajaran Mata Kuliah Koreografi dan Komposisi Tari I. *Lentera: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 65–74. <https://doi.org/10.33654/jpl.v14i2.894>
- Atnawi, A. (2017). Inovasi Dan Urgensinya Dalam Dunia Pendidikan Islam. *Al-Ulum : Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Ke Islaman*, 4(2), 203–213. <https://doi.org/10.31102/alulum.4.2.2017.203-213>
- Bobanto, W. S., Lumenta, A. S. M., & Najooan, X. (2015). Analisis Kualitas Layanan Jaringan Internet (Studi Kasus Pt. Kawanua Internetindo Manado). *Jurnal Teknik Elektro Dan Komputer*, 4(1), 80–87.
- Caturwati, Endang. (1994). *Tata Rias Busana Tari Sunda Tinjauan Deskriptif di ASTI Bandung*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Akademi Seni Tari Indonesia.
- Caturwati, Endang. (2007). *Tari di Tatar Sunda*. Bandung: Sunan Ambu Press STSI Bandung.
- Desy, W. O., Mursalim, & Hanum, I. S. (2020). Nilai Budaya Dalam Legenda Liang Ayah Di Kalimantan Tengah: Kajian Folklor. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa*,

Sastra, Seni Dan Budaya, 4(1), 13–20.
<https://core.ac.uk/download/pdf/287181535.pdf>

- Fatimah, N., Maris, A. F., & Mardianingsih, A. (2019). Keanekaragaman Vegetasi Tumbuhan Di Taman Pancasila Dan Sidotopo Menggunakan Metode Point Sampling. *Proceeding of Biology Education (2019)*, 3(1), 170–177.
- Fauzi, M. A., & Wicaksono, T. A. (2015). System Inventory Control Pada Laboratorium Komputer SMK Muhammadiyah KAJEN Berbasis Web Dengan Framework Codeigniter. *Surya Informatika*, 1(1), 25–29.
- Febrianty, F. (2018). Kajian Etnokoreologi Tari Yudharini Karya Iyus Rusliana di SMKN 10 Bandung. (Skripsi). Pendidikan Seni Tari, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Firmansyah, N., Nurlena, & Octaviany, V. (2019). Potensi Pengembangan Sungai Mati Citarum Baleendah Sebagai Daya Tarik Wisata Tirta Di Kabupaten Bandung 2019 Secara Individu Atau Kelompok Dari Suatu Tempat Ke Tempat Lain Dengan Tujuan Untuk Mendapatkan Kepuasan Dan Kesenangan. *Sinaga (2010 : 12)*. *Proceeding of Applied Science*, 5(3), 2812–2820.
- Fitrina, Y., & Syahrani, A. (2018). Bentuk Penyajian Tari Ratib Saman dalam Tepung Tawar di Dusun Sebadri Kabupaten Sambas. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(November), 1–9.
- Harvitaniar, C. R. (2016). Tari Jaipong *Acappella* karya Gondo di Klinik jaipong Gondo *Art Production*. (Skripsi). Pendidikan Seni Tari, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hendra, D. febr. (2018). Tari Inla Membangkitkan Nilai Spiritualitas Manusia dengan Pendekatan Etnokoreologi. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 3(2), 149–165. <https://doi.org/10.30870/jpks.v3i2.4582>
- Hidayat, Robby. (2005). *Wawasan Seni Tari*. Malang: Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Hidayat, Robby. (2005). *Wawasan Seni Tari*. Malang: Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Hidayatien, Bahari, Y., & Al Hidayah, R. (2018). Pola Asuh Permisif Orang Tua

Dalam Kebiasaan Remaja Bermain Game Online Pada Jam Sekolah. *Biomass Chem Eng*, 3(2), 1–8.

Imanisa, D., Istiandini, W., & Dan, I. F. (2016). Simbol dan Makna Gerak Tari Totokng dalam Upacara Adat Notokng di Kecamatan Sengah Temilak. *Jurnal.Untan.Ac.Id*, 5(5), 1-13.

<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/15414>

Iskandar, Eddy.D. (2007). *Citraresmi Riwayat Menyayat Perang Bubat*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.

Kristiono, N. (2017). Penguatan Ideologi Pancasila Di Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Harmony*, 2(2), 193–204.

Murgiyanto, Sal. (2004). *Tradisi dan Inovasi. Beberapa masalah tari di Indonesia*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.

Narawati, Tati dan Soedarsono. (2005). *Tari Sunda Dulu, Kini, & Esok*. Bandung: P4ST UPI.

Narawati, Tati dan Soedarsono. (2015). *Tari Sunda Dulu, Kini, & Esok*. Bandung: P4ST UPI.

Narawati, Tati. (2003). *Wajah Tari Sunda Dari Masa ke Masa*. Bandung: P4ST UPI.

Prastya, A., Kurnita, T., & Fitri, A. (2017). Analisis Koreografi Tari Kreasi Jameun di Sanggar Rampoe Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari, Dan Musik, Unsiyah, II*(1), 1–12.

Priyanto, W. P. (2010). Representasi indhang dalam kesenian lengger. *Imaji*, 8(1), 105–115.

Ramlan, L. (2013). Jaipongan: Genre Tari Generasi Ketiga dalam Perkembangan Seni Pertunjukan Tari Sunda. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 14(1), 41–55. <https://doi.org/10.24821/resital.v14i1.394>

Risman, Suratman. (2008). *Modul Pengetahuan Tari I, Pemahaman Seni Tari tentang Pengertian dan Kekayaan*. Bandung : SMKI Bandung.

Rusliana, Iyus dan Toto Amsar Suanda. (1977). *Pengetahuan Tari*. Bandung: Perpustakaan STSI Bandung.

Saussure, Ferdinand De. (2010). *Harapan atas Semiotika*. Jakarta: kanal.

Natasya Amelia, 2021

TARI JAIPONGAN CITRARESMI KARYA GONDO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Setiawati, R. dkk (2008). *Seni Tari untuk SMK Jilid*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Soedarsono, R.M. (1976). *Pengantar Pengetahuan Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
- Sudaryat, Yayat. (2009). *Makna dalam Wacana (Prinsip-prinsip Semantik dan Pragmatik)*. Bandung: Yrama Widya.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugono, D., dkk. (2008) *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sukmawati, L. (2018). *Tari Kendit Birayung Karya R. Tjetje Somantri*. (Skripsi). Pendidikan Seni Tari, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sunaryo, A. (2020). *Dasar-dasar Koreografi*. Bandung: UPI Press.
- Valdiansyah, R. (2019). Refleksi Dampak Sampah Visual Di Perkotaan Dalam Penciptaan Seni Lukis. *Jurnal Seni Rupa*, 18(11), 84–90.
- Yadianto. (1996). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Bandung: M2s.